BAB III METODE PENELITIAN

# Metodologi Penelitian

Penelitian kualitatif atau naturalistic inquiry adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, demikianlah pendapat Bogdan dan Guba(dalam Suharsaputra, 2012 : 181). Metode penelitian sangat penting untuk ditentukan sebelumnya oleh peneliti pada saat sebelum melakukan proses penelitian, memilih yang tepat sesuai dengan apa yang ingin diteliti akan berdampak baik atau tidaknya penelitian yang akan dilakukan tersebut. Kirk dan Miller (dalam Suharsaputra, 2012 : 181) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu

pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Fraenkel dan Wallen (dalam Suharsaputra, 2012: 181) juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu. Denzin dan Lincoln (dalam Creswell, 2013: 58) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu aktivitas berlokasi yang menempatkan penelitinya di dunia dimana penelitian kualitatif

26

terdiri dari serangkaian praktik penafsiran material yang membuat dunia menjadi terlihat. Praktik-praktik ini mentransformasikan dunia, mengubah dunia menjadi serangkaian representasi yang mencangkup berbagai catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman, dan catatan pribadi. Penelitian kualitatif melibatkan suatu pendekatan penafsiran yang naturalistik terhadap dunia. Hal ini berarti bahwa peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di lingkungan alamiah dan berusaha untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada peneliti. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang mengkaji kualitas hubungan,kegiatan situasi, atau material dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi, menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan ciri-ciri mempelajari situasi dunia nyata secara alamiah, tidak melakukan manipulasi, terbuka pada apapun yang timbul, mendalami rincian dan keikhasan data guna menemukan kategori, dimensi, dan kesaling-hubungan, seluruh gejala yang dipelajari dipahami sebagai sistem yang kompleks lebih dari sekadar penjumlahan bagian-bagiannya, deskripsi terinci, kajian/inkuiri dilakukan secara mendalam, peneliti punya hubungan langsung dan bergaul erat dengan orang-orang, situasi dan gejala yang sedang dipelajari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yaitu suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama 24

kurun waktu tertentu. Studi kasus merupakan suatu model yang bersifat komperehensif, intens, memerinci, dan mendalam, serta diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu). Menurut Creswell, studi kasus adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang saling terkait satu sama lain pada beberapa hal dalam satu kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks, karena adanya keterkaitan antara beberapa hal, maka hubungan kausal antara hal-hal tersebut merupakan sesuatu yang dibahas dan dijelaskan (Herdiansyah, 2015: 149).

Metode kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengungkap fenomena yang ada secara holistik yang menghasilkan data holistik, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati berdasarkan uraian diatas , peneliti tertarik menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin mengungkap motivasi berhenti minum minuman beralkohol pada mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati serta menggali informasi atau fenomena yang terkait, yang hasilnya berupa data deskriptif yang sesuai dengan pengertian metode kualitatif. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan penelitian mengumpulkan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu

yang telah ditentukan(Stake dalam Creswell, 2014: 20).Creswell (dalam Herdiansyah, 2014: 76) menyatakan bahwa studi kasus

adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang berbatas” pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu. Secara lebih dalam, studi kasus merupakan suatu model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah- masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer. Menurut Sugiyono (2014:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.Sifat pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetap tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

# Populasi dan sampel/ Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini akan diambil dari siswa,Staff dan Pengajar/Pendidik

Dengan jumlah sample 20 Siswa, 2 Pendidik dan 3 Staff (UPT Pelayanan Sosial Anak Remaja) Tanjung Morawa Jl. Industri No. 47 Tanjung Morawa B, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang,Provinsi Sumatera Utara.

# Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara (UPT Pelayanan Sosial Anak Remaja) Tanjung Morawa Jl. Industri No. 47 Tanjung Morawa B, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. pada Medio Juli sd Agustus 2024.

# Variabel dan Indikator

Siswa dinyatakan berhasil jika siswa sudah melalui proses Observasi Dan Wawancara.Dan bisa di lihat dengan kemajuan,berubahnya tingkah laku dan pola pikir.

# Instrumen Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu:

1. Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah

kepala UPT-PSAR (Pelayanan Sosial Anak Remaja) Tanjung Morawa yaitu IVAN.

1. Informan utama, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Adapun yang dimaksud sebagai informan utama adalah pegawai UPT-PSAR (Pelayanan Sosial Anak Remaja) yaitu Dra. Mayam Ginting.

1. Informan Tambahan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat maupun langsung terlibat didalamnya yaitu masyarat dan anak putus sekolah tersebut.

# Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono, (2008:310) menyatakan bahwa “the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”.

# Observasi

Catherine Marshall dalam Sugiyono (2008:310) menyatakan bahwa“through observation, the reseacher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Menurut Sutrisno dalam Sugiyono, (2015: 203)

mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses Biologis dan Pshikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

# 3.6.2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2008: 317) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.Susan Stainback dalam Sugiyono, (2008: 318) jadi, dengan wawancara,maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak biasa ditemukan melalui observasi.

# 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian.

# Teknik Analisa Data

* + 1. **Kualitatif**

Penelitian kualitatif di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detailnya. Semakin mendalam data yang diperoleh, maka semakin bagus kualitas penelitian tersebut. Berbeda dengan

penelitian kuantitatif yang berfokus pada banyaknya data, penelitian kualitatif memusatkan pada seberapa lengkap dan dalam informasi yang didapatkan peneliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

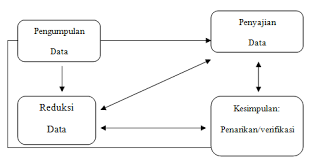
menurut Herdiansyah (2015: 158) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah

tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting, hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang sahih dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, peneliti harus bisa melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosedur yang ditentukan. Inti dari analisis data adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan

dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dapat dimaknai sama atau relative sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda. Analisis data kualitatif menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2015: 161) prosesnya jalan sebagai berikut :

* + - 1. Analisis data kualitatif dapat dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data, interpretasi data, dan penulisan naratif lainnya.
      2. Pastikan bahwa proses analisis data yang telah dilakukan berdasarkan pada proses reduksi data dan interpretasi.
      3. Ubah data hasil reduksi ke dalam bentuk matriks.
      4. ​Identifikasi prosedur pengodean digunakan dalam mereduksi informan ke dalam tema-tema atau kategori yang ada.
      5. Hasil analisis data yang telah melewati prosedur reduksi yang telah diubah menjadi bentuk matriks yang telah diberi kode, selanjutnya disesuaikan dengan model kualitatif yang dipilih. Menurut Miles dan Huberman (dalam Herdiansyah, 2015: 164) tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data.
2. Tahap reduksi data.
3. Tahap display verifikasi.
4. Penarikan kesimpulan.



Nama-nama Siswa Semple dari Penelitian ada 20 Siswa yang ada di Dinas Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa :

|  |
| --- |
| NAMA SISWA |
| 1.MARIA J HARIANJA |
| 2.ANNISA NAYLA |
| 3.LISNA SINAGA |
| 4.SINTIA AMELIA |
| 5.BEATRIX ELLENA GEA |

|  |
| --- |
| 6.MALA INTAN |
| 7.NIA RAMADHANI NASUTION |
| 8.DARA MENTARI |
| 9.YENI ALESYA SHYLFANA |
| 10.AYU SYAHPUTRI RITONGA |
| 11.CINDY ROMASTA SIMAJUNTAK |
| 12.ERTA MASNIAR WARUWU |
| 13.EVNA AFRIANT GINTING |
| 14.FRENTINA SIMBOLON |
| 15.LESRIA SIMBOLON |
| 16.MASLENA HARAHAP |
| 17.NINGSIH TWO I TELAUMBANUA |
| 18.NUR ALFISYAHRIN |
| 19.NURUL AINSYAH MUNTE |
| 20.RINI LESTARI NST |

Adapun Pertayaan yg akan ditanyakan kepada, Staf dan Siswa yang ada di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa sebagai berikut.

* + STAF/GURU PEMBIMBING
    1. Siapa nama Anda?
    2. Jabatan anda di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa?
    3. Apa saja permasalan yang di hadapi siswa di Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa sehingga mereka berada di sana?
    4. Penanggulangan seperti apa yang akan mereka berikan kepada siswa Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa?
    5. Bagaimana cara penanggulanggan anda untuk membuat siswa yang bermasalah menjadi orang yang berkualitas dan menjadi tamatan siap melanjutkan hidup yang lebih baik dari sebelum masuk Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa?
    6. Harapan anda Kepada siswa setelah tamat dari Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa?
  + SISWA
    1. Siapa nama Anda?
    2. Asal dari mana?
    3. Permasalan apa yang di hadapi hingga mereka bisa berada d Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa?
    4. Jurusan apa yang ingin di ambil siswa dan kenapa menggambil jurusan tersebut?
    5. Harapan apa anda setelah tamat dari Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa?
    6. Apa yang ingin anda lakukan setelah tamat dari Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa

# Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

# Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:341) untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk itu diusahakan untuk mencari pola, model, tema, hubungan,persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya. Jadi dari data tersebut diusahakan untuk mengambil suatu kesimpulan verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

# Penarikan Kesimpulan

Langka ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.